



**Ciptadana**  
ASSET MANAGEMENT

## CAM Monthly Market Update – Juli 2024

---

**Ciptadana**



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



## Fixed Income

Pada akhir bulan Juli, harga obligasi berdenominasi Rupiah menguat terbatas seiring penguatan nilai tukar Rupiah. Yield SUN turun pada kisaran 1 - 5 bp di sepanjang kurva, dimana yield SUN tenor 10 tahun (FR0100) ditutup di level 6,89% (-3 bp). Sejalan dengan pasar obligasi berdenominasi Rupiah, yield obligasi Pemerintah berdenominasi USD juga turun pada perdagangan kemarin, dimana yield Indo-29, Indo-34, dan Indo-54 masing – masing ditutup di level 4,83% (-4 bp), 4,96% (-3 bp), dan 5,36% (-4 bp). Yield US Treasury juga turun pada perdagangan akhir bulan Juli setelah Bank Sentral AS sesuai perkiraan mempertahankan suku bunganya dan memberikan isyarat akan potensi pemangkasan suku bunga di bulan September. The Federal Reserve mempertahankan suku bunganya tidak berubah di level 5,25% - 5,50% pada FOMC meeting. Dalam konferensi persnya, Ketua Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa apabila data – data terus menunjukkan keyakinan bank sentral dalam memperlambat inflasi, penurunan suku bunga dapat dibahas pada pertemuan berikutnya di bulan September. Angka ADP employment change bulan Juli tercatat sebesar 122k, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang mencapai 155k, serta dibawah ekspektasi konsensus sebesar 150k. Data pending home sales tercatat tumbuh 4,8% MoM di bulan Juni, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang sebesar -1,9% MoM, serta diatas ekspektasi konsensus yang sebesar 1,5% MoM. Berdasarkan data CME FedWatch Tool, pasar memperkirakan probabilitas sebesar 87,5% bahwa the Fed akan memangkas suku bunganya sebesar 25 bp di bulan September, dan terdapat probabilitas sebesar 12,5% bahwa suku bunga akan dipangkas 50 bp di bulan September. Yield US Treasury tenor 2 tahun, 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing – masing turun ke level 4,26% (-10 bp), 3,91% (-12 bp), 4,03% (-11 bp), dan 4,31% (-9 bp). Yield di pasar surat utang Indonesia berpotensi melanjutkan penurunannya dalam waktu dekat seiring penurunan yield obligasi AS dan Eropa ditengah berlanjutnya optimisme akan potensi pemangkasan suku bunga Bank Sentral AS di bulan September. Potensi penurunan yield diperkirakan juga akan didukung oleh kemungkinan penguatan lanjutan nilai tukar Rupiah seiring pelemahan USD pasca FOMC meeting.



## Equity: Indo

- IHSG mengalami kenaikan dan perbaikan kinerja di Juli 2024. Perbaikan kinerja di pimpin oleh saham-saham berkapitalisasi besar terutama saham Bank yang mengalam kenaikan signifikan. Kenaikan saham-saham sepanjang Juli 2024 utamanya di karenakan beberapa hal seperti: 1) Kembalinya kemungkinan pemotongan suku bunga Amerika Serikat di 2H24. 2) Kembalinya investor asing di pasar saham Indonesia terutama pada saham-saham berkapitalisasi besar. 3) Perbaikan kinerja perusahaan, terutama Bank besar yang mengalami perbaikan likuiditas sehingga menyebabkan penurunan Cost of Fund dan kenaikan Net Interest Margin.
- Kinerja di beberapa bulan kedepan akan sangat dipengaruhi oleh: 1) hasil performa emiten di 2Q24 yang rilis di bulan Juli 2024.2) Kebijakan-kebijakan yang diumumkan oleh pemerintahan baru Indonesia. 3) Tren pelemahan/penguatan ekonomi Indonesia beberapa bulan kedepan. 4) Kejelasan transisi pemerintahan yang memberi kepercayaan pada investor asing. 5) Prospek dari penurunan suku bunga baik di Amerika Serikat maupun di Indonesia.



**Terima Kasih**



## **PT Ciptadana Asset Management**

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. [cam@ciptadana.com](mailto:cam@ciptadana.com)

[www.ciptadana-am.com](http://www.ciptadana-am.com)

**Ciptadana**



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset